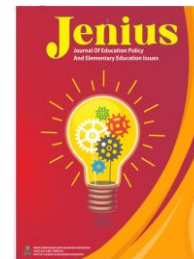




## Jenius: Journal of Education Policy and Elementary Education Issues

<http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jenius/index>



# Analisis Manajemen Kepala Madrasah dalam Rangka Mewujudkan Visi dan Misi di Madrasah Ibtidaiyah

Fitri Widyasari<sup>1\*</sup>, Kustiarini<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta, Indonesia

\*Corresponding author: [widyasari@gmail.com](mailto:widyasari@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Riwayat Artikel</b> Diterima: 20-07-2021 Disetujui: 12-08-2021 Dipublikasikan: 29-12-2021</p>	<p>Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan manajemen kepala madrasah dalam rangka mewujudkan visi misi, serta faktor yang mempengaruhi manajemen sekolah di MIM PK Blimbing. Penelitian ini termasuk jenis fenomenologi dengan subjek penelitian kepala sekolah MI. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan manajemen sekolah dilakukan melalui 3 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Visi sekolah dapat terwujud apabila misi sekolah dapat dilaksanakan secara optimal. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen madrasah untuk mengoptimalkan misi sekolah dilakukan melalui program berjangka, pelaksanaan aturan kedisiplinan, dan pemberian <i>reward</i> kepada guru &amp; murid yang berprestasi. Faktor pendukung manajemen kepala madrasah adalah adanya tenaga pendidik yang mumpuni di bidangnya, lingkungan madrasah dekat dengan masyarakat, hubungan madrasah dengan masyarakat terjalin dengan erat, dan potensi akademik siswa. Faktor penghambatnya adalah sarana prasarana yang terbatas.</p>
<p><b>Kata kunci:</b> Manajemen Sekolah; Kepala Sekolah; Visi Misi</p>	
<p><b>Keywords:</b> <i>School Management; Principal; Vision and Mission</i></p>	<p><b>ABSTRACT</b> <i>The purpose of this research is to describe how the management implementation of madrasah principal in order to realize the vision and mission, as well as the factors that influence of school management at MIM PK Blimbing. This research belongs to the type of phenenology with the research subject is the MI school principal. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that school management is carried out through 3 stages, there are planning, implementation, and evaluation. The school's vision can be realized if the school's mission can be implemented optimally. The principal's efforts to improve madrasah management to optimize the school's mission are carried out through futures programs, implementing disciplinary rules, and providing rewards to teachers and students who excel. Supporting factors for the management of madrasah principals are the presence of qualified educators in their fields, the location of the madrasah close to the community, the madrasah relationship with the community is closely intertwined, and the academic potential of students. The inhibiting factor is the limited infrastructure.</i></p>

## **PENDAHULUAN**

Peningkatan mutu pendidikan dapat terealisasi apabila sekolah dapat mengelola sumber dayanya melalui manajemen sekolah yang baik. Sekolah diberikan kebebasan dalam mengelola sumber daya dengan memprioritaskan kebutuhan sekolah dan mengakomodasi seluruh kebutuhan untuk mencapai tujuan serta visi misi sekolah (Maujud, 2018). Visi misi sekolah merupakan sumber atau pedoman dari seluruh aktivitas sekolah baik yang bersifat akademik maupun non akademik (Gurley, Peters, Collins, & Fifolt, 2015).

Penelitian sebelumnya mendeskripsikan esensi dari visi misi, diantaranya, visi misi yang kuat berhubungan dengan kinerja organisasi yang kuat pula (Kantabutra & Avery, 2010). Visi dan misi berefek pada perbaikan sekolah menjadi lebih bermakna dan pengelolaan organisasi untuk kemajuan (Gurley et al., 2015) serta peningkatan mutu lembaga menjadi lebih jelas dan terukur (Pramitha, 2016).

Visi misi dapat terwujud apabila kepala sekolah mampu bekerjasama dan mengelola sumber daya untuk kemajuan mutu sekolah (Gurley, 2015; Sukaningtyas, 2017). Namun kenyataannya, berdasar penelitian (Agustina, Ramli, & Siti, 2020) tidak semua sekolah mampu mengelola manajemen sekolah dengan baik untuk mewujudkan visi misi. Aktivitas sekolah dilakukan serba instan, peserta didik hanya sekedar mendapatkan nilai, pendidik hanya sebatas mengajar, tanpa menganalisis bagaimana caranya meningkatkan kompetensi peserta didiknya (Triatna, 2014). Kondisi ini disebabkan kurang optimalnya manajemen kepala sekolah dalam mengelola untuk mencapai visi misi sekolah.

Kepala sekolah memiliki peranan yang penting dalam manajemen sekolah, sehingga kepala sekolah harus siap untuk menghadapi tantangan dan perubahan yang mampu membawa perbaikan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan (Syafrizal, 2017). Beberapa penelitian mengkaji peran kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi sekolah seperti yang dilakukan oleh Nur, Harun, & Ibrahim (2016) dan Syafrizal (2017), namun belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis manajemen sekolah yang baru berdiri. Salah satu sekolah yang menarik untuk ditinjau dari segi manajemen sekolahnya adalah di MIM PK Blimbing Gatak Sukoharjo. Sekolah ini dapat dikatakan masih tergolong baru karena berdiri pada tahun 2017 dan belum ada siswa yang lulus serta masih dalam masa pembangunan sarana prasarana. Sehingga peneliti tertarik untuk meninjau lebih dalam terkait upaya kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian fenomenologi dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilakukan di MIM PK Blimbing Gatak Sukoharjo. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2020 – Mei 2021. Subjek dalam penelitian ini melibatkan kepala sekolah dan guru sebagai informan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan cara: 1) observasi untuk mengetahui aktivitas rutin yang dilakukan warga sekolah dalam melaksanakan program sekolah dalam mewujudkan visi misi; 2) wawancara terstruktur yang mengacu pada pedoman wawancara dan; 3) dokumentasi berupa dokumen sekolah yang relevan dengan tujuan penelitian seperti dokumen aktivitas sekolah, dokumen rencana kerja tahunan, struktur organisasi, dokumen profil sekolah, dan dokumen perencanaan pembelajaran. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari: 1) reduksi data, dengan cara mengumpulkan data dan memilih hal-hal pokok terkait tujuan penelitian yaitu, kegiatan manajemen sekolah untuk mencapai visi dan misi; 2) penyajian data, dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang telah diperoleh; 3) penarikan kesimpulan, dengan cara menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh dengan cara menghubungkan atau memeverifikasi hasil wawancara dengan data-data dan observasi yang ditemukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kepala sekolah MIM PK Blimbing Gatak melakukan manajemen sekolah melalui 3 kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

### **Perencanaan**

Tahap perencanaan, dilakukan dengan dibuatnya misi untuk mencapai visi dalam bentuk tulisan dan pembentukan organisasi sekolah agar warga sekolah dapat membantu mencapai visi tersebut. Pelaksanaan misi adalah langkah nyata dalam mencapai visi sekolah. Kepala sekolah mencoba untuk mewujudkan generasi yang tidak hanya paham agama atau tidak hanya qur'ani tetapi juga berkeilmuan, sesuai dengan visi madrasah yaitu "Mencetak Generasi Qur'ani yang Unggul dalam Khasanah Keilmuan". Visi tersebut bertujuan agar nantinya ilmu agama dan ilmu pengetahuan yang dimiliki siswa dapat berjalan bersama, tidak berat sebelah. Ilmu tersebut kelak akan berguna bagi siswa di masa depan.

Kepala madrasah berupaya untuk dapat mewujudkan visi dengan cara melaksanakan kelima misi madrasah yaitu: (1) Membentuk karakter imani dalam hal

aqidah, ibadah, dan muamalah; (2) Mendidik dengan pembelajaran efektif dengan mengoptimalkan potensi diri siswa; (3) Mendidik dengan karakter dan kebiasaan akhlaqul karimah; (4) Menerapkan manajemen partisipasi aktif seluruh elemen warga sekolah; (5) Menyiapkan peserta didik dengan jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan.

## **Pelaksanaan**

Pelaksanaan kelima misi tersebut adalah sebagai berikut:

### **a. Membentuk karakter imani dalam hal aqidah, ibadah, dan muamalah**

Kepala madrasah menerapkan kebijakan untuk dapat menanamkan karakter kepada siswanya dalam hal aqidah, ibadah, dan muamalah yang nantinya dapat membantu siswa dalam bermasyarakat. Dalam hal ibadah dan aqidah, sekolah memiliki program agar siswa selalu melafalkan Al-Quran dan dzikir serta sholat dhuha sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Hal ini sejalan berdasarkan penelitian Khoirunnisa (2020) membaca Al-Quran dapat meningkatkan spiritualitas siswa. Sedangkan Rusaini dan Mahsyar Idris (2019) menyatakan terdapat hubungan antara dzikir dengan spiritual, dimana semakin tinggi dzikir maka semakin tinggi pula spiritualnya. Hasan (2019) juga menambahkan bahwasanya bimbingan spiritual dapat meningkatkan kecerdasan spiritual.

Pencapaian misi muamalah, dilakukan dengan mengadakan kegiatan optimalisasi pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran, dengan cara menerapkan pembelajaran kooperatif, hal ini dilakukan untuk melatih siswa untuk selalu berinteraksi tidak hanya dalam pembelajaran namun dengan teman sejawatnya, guru maupun dengan masyarakat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Afifah (2012) bahwasanya pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan interaksi belajar siswa. Selain itu, pemberian motivasi pada siswa juga berpengaruh terhadap interaksi belajar siswa (Anggraini, 2016). Adya Winata, Hasanah, & Sunan (2021) juga menjelaskan model pembelajaran interaksi berpengaruh terhadap karakter siswa dalam berinteraksi sosial menjadi lebih baik. Tentu saja guru memegang peranan penting dalam pengembangan karakter ini. Hal ini sejalan menurut Abrar (2020) bahwasanya kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap interaksi siswa.

### **b. Mendidik dengan pembelajaran efektif dengan mengoptimalkan potensi diri siswa.**

Potensi yang ada dalam diri siswa dioptimalkan dalam kegiatan pembelajaran. Setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda, maka pihak sekolah harus paham bagaimana mendidik anak sesuai potensinya. Contohnya ketika ada anak yang aktif maka diminta untuk maju kedepan menjelaskan sesuatu dan memberikan pendapatnya, anak

yang memiliki kemampuan linguistik lalu dikombinasikan dengan kemampuan menghafal. Untuk bisa mengoptimalkan potensi siswa, maka guru harus bisa menerapkan model pembelajaran yang menarik. Hal ini sejalan dengan penelitian Kristin (2016) menunjukkan penerapan model pembelajaran yang menarik dapat mengoptimalkan potensi intelektual siswa. Selain itu Santosa, Sampaleng, & Amtiran (2020) menegaskan bahwa untuk dapat meningkatkan potensi siswa, guru harus bisa menerapkan model pembelajaran yang sesuai, sehingga kepala sekolah perlu melakukan supervisi untuk menjamin baik tidaknya model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

c. Mendidik dengan karakter dan kebiasaan akhlaqul karimah

Penanaman karakter dan kebiasaan yang baik tentunya akan membawa pengaruh positif bagi siswa dan orang disekitarnya. Kepala madrasah mengambil kebijakan bahwa penanaman karakter dilakukan dengan dzikir pagi dan sholat dhuha. Dzikir pagi dan sholat dhuha dilakukan sebelum KBM dimulai. Penanaman karakter tersebut menjadikan anak akan selalu mengingat Allah SWT dan tidak lupa ibadahnya. Kebiasaan akhlaqul karimah yang ditanamkan bermacam-macam. Contohnya mulai dari hal kecil yaitu saat makan siang harus antri, membuang sampah pada tempatnya, dan salam kepada gurunya. Penanaman karakter selain dalam kegiatan keseharian, juga perlu diterapkan dalam pembelajaran, seperti religius, disiplin, tanggungjawab, peduli, mandiri dan jujur (Kemendikbud, 2018), sehingga untuk bisa memaksimalkan pendidikan karakter dalam pembelajaran peran guru sangat menentukan, karena kurangnya inovasi guru dalam memilih strategi pembelajaran dapat menyebabkan kurang maksimalnya penanaman nilai karakter siswa (Anisha, Kustiarini, & Anggrella, 2021).

d. Menerapkan manajemen partisipasi aktif seluruh elemen warga sekolah

Adanya manajemen partisipasi aktif ini dimanfaatkan kepala madrasah dalam pengawasan secara keseluruhan. Manajemen partisipasi aktif ini kepada seluruh elemen warga sekolah dan sekitarnya. Contohnya ada paguyuban orangtua yang beranggotakan 16 orangtua. Paguyuban orangtua tersebut ikut terlibat dalam mensukseskan program sekolah dan kegiatan yang lainnya. Contohnya: kegiatan penyembelihan hewan qurban dan bakti sosial. Tentu saja untuk mensukseskan partisipasi aktif ini, peran kepala sekolah harus bisa menjalin komunikasi yang baik dengan warga sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Fatmawati, Bafadal, & Sobri (2018) bahwasanya komunikasi seperti keterbukaan dan rasa kekeluargaan berpengaruh dalam mewujudkan visi dan misi.

e. Menyiapkan peserta didik dengan jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan

Siswa perlu untuk memiliki jiwa kepemimpinan karena manusia diciptakan untuk menjadi pemimpin bagi dirinya dan lingkungannya. Kebijakan kepala madrasah dalam dzikir pagi ini juga dapat melatih jiwa kepemimpinan siswa. Siswa yang ditunjuk maju kedepan harus mampu melafalkan surat. Hal ini lama-lama akan membuat siswa menjadi percaya diri dan mampu memimpin dirinya untuk bisa melafalkan surat. Selain itu, siswa dipilih untuk menjadi ketua kelas. Siswa dilatih untuk memimpin teman-temannya di dalam kelas. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat melatih jiwa kepemimpinan siswa (Indriyatussholikhah, 2019; Kholilah, 2020). MIM PK Blimbing Gatak menerapkan ekstrakurikuler berupa tapak suci. Ekstrakurikuler tapak suci juga dapat menanamkan pendidikan karakter seperti religius, tanggung jawab (Meilinda Dwi, 2018), disiplin (Meilinda Dwi, 2018; Puji Ananda Putra, 2021), dan semangat kebangsaan (Damayanti, 2019).

Karakter wirausaha dilatih dengan mengimplementasikan dalam mata pelajaran kewirausahaan, contohnya di MIM PK Blimbing Gatak ini, siswa diajarkan membuat telur asin, selain itu siswa juga diajarkan membuat *sandwich* dan sate buah. Hasil dari karya kewirausahaan ini lalu dijual kepada orangtua siswa. Kepala madrasah memberikan ide tersebut agar siswa belajar dengan mengalami atau belajar sambil melakukan sehingga nantinya akan diingat siswa dan ketika dewasa dapat berguna bagi dirinya dan sekitarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Winarsih & Yono (2021) bahwasanya pelatihan kewirausahaan dapat melatih siswa kreatif berwirausaha.

Kelima misi yang telah dijelaskan oleh kepala madrasah mencoba untuk menopang dari 1 visi tersebut. Kelima misi tersebut dapat berjalan dengan baik apabila visi madrasah akan tercapai. Berkaitan dengan pelaksanaan kelima misi dapat dilihat bahwa dari segi rencana dan pelaksanaannya sudah sesuai dengan kebutuhan siswanya.

## **Evaluasi**

Berdasarkan hasil evaluasi kepala sekolah, tahap pelaksanaan untuk mencapai visi sekolah sudah berjalan dengan baik walaupun belum optimal dikarenakan masih tergolong sekolah baru dan masih dalam tahap penyesuaian. MIM PK Blimbing dapat menarik minat masyarakat dengan program penciri unggulan yaitu Tahfidz, sehingga jumlah siswa yang meningkat tiap tahunnya. MIM PK Blimbing menawarkan pula banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dijadikan sebagai wadah untuk pengembangan diri siswa.

Peningkatan kinerja warga sekolah maupun organisasi sekolah dalam rangka

mewujudkan visi sekolah, yaitu dengan dilaksanakannya pengawasan. Pengawasan digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan kebijakan organisasi pada masa selanjutnya. Pengawasan merupakan pengamatan dari segala kegiatan organisasi untuk dapat menjamin pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Pelaksanaan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya pengawasan. Pengawasan adalah salah satu tugas yang dilakukan oleh kepala madrasah (Ulum, 2018). Kepala madrasah bertugas untuk mengatur madrasah agar dapat maju dan mampu bersaing dengan yang lain. Adanya pengawasan dari kepala madrasah tentunya diharapkan dapat mencapai target yang sudah direncanakan sejak awal. Dalam jangka panjang, pengawasan dapat digunakan untuk perbaikan perencanaan pada kegiatan berikutnya agar tidak dilakukan kesalahan berulang-ulang (Nahrowi, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, pengawasan yang dilakukan di MIM PK Blimbing dilakukan dengan partisipasi aktif yang melibatkan dewan guru, komite sekolah, pimpinan ranting, dan warga sekitar. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah hanya terbatas di dalam lingkungan sekolah, selebihnya diserahkan kepada orangtua masing-masing. Karena kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan Kepala madrasah mengeluarkan kebijakan untuk tidak melakukan pengawasan secara individu tetapi dengan partisipasi aktif sesuai dengan misi madrasah yang keempat.

Salah satu contoh pengawasan yang dilakukan adalah saat memantau kinerja guru ketika melaksanakan pembelajaran. Seperti biasa, di awal pembelajaran siswa yang melakukan pembiasaan sholat dhuha. kegiatan ini dilakukan secara tidak langsung karena hanya berdasarkan kiriman dari foto saja. Hal ini tentunya tidak optimal karena kepala madrasah tidak mengawasi secara langsung siswa tersebut benar-benar melakukan sholat dhuha atau tidak. Bahkan banyak orangtua yang bekerja sehingga siswa yang mungkin benar-benar melakukan pembiasaan tersebut tetapi tidak dapat mengirimkan foto.

Berdasarkan hasil wawancara, pengawasan dilakukan dengan penjadwalan tertentu yaitu setiap 3 bulan sekali. Pengawasan insidental dilakukan dengan waktu yang tidak terencana, bisa satu bulan sekali disesuaikan dengan kebutuhan madrasah.

### **Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan manajemen misi sekolah**

Berdasarkan hasil evaluasi supervisi kepala sekolah secara keseluruhan, kegiatan supervisi diharapkan dapat menjadi perbaikan kinerja untuk tercapainya visi sekolah. Visi sekolah dapat tercapai apabila misi sekolah dapat dioptimalkan. Upaya yang dapat

dilakukan kepala sekolah untuk mewujudkan misi adalah pelaksanaan program berjangka, pelaksanaan aturan kedisiplinan, dan pemberian *reward* kepada guru & murid yang berprestasi. Adapun program atau kegiatan sekolah dilaksanakan secara berjangka atau bertahap dikarenakan sekolah di MIM merupakan sekolah yang masih baru, dan butuh banyak perbaikan untuk mewujudkan visi sekolah, karena pastinya adanya hambatan yang mempengaruhi kegiatan atau program sekolah, misalnya saja selama pandemi covid-19, menyebabkan tidak dapat berjalannya semua program sekolah, seperti kegiatan ekstrakurikuler (Dewi, Hadi, & Gita Purwasih, 2021), maupun proses pembelajaran (Purwanto et al., 2020) termasuk kegiatan praktikum dalam mendukung pembelajaran yang kontekstual (Anggrella, Rahmasiwi, & Purbowati, 2021).

Selanjutnya aturan kedisiplinan, kedisiplinan akan mempengaruhi manajemen sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian Agustina et al. (2020), bahwasanya manajemen sekolah yang kurang berjalan dengan baik dikarenakan kurang disiplinnya pihak sekolah. Kedisiplin juga mempengaruhi kinerja atau produktivitas guru (Arianto, 2013) dan siswa (Alimaun, 2015). Begitu pula dengan pemberian *reward* kepada guru dan siswa, pemberian *reward* juga dapat mempengaruhi kinerja guru (Manik & Siahaan, 2021) dan siswa (Feri Nasrudin, 2015).

## **Faktor pendukung mewujudkan visi dan misi**

### **a. Sumber daya manusia**

Salah satu yang berpengaruh terhadap pengelolaan pendidikan adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang mumpuni dibidangnya dapat memajukan madrasah karena pastinya dapat menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah guru dan tenaga administrasi. Kepala sekolah harus mampu mengelola sumber daya sekolah dengan baik, khususnya tenaga pendidik karena pendidik yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran untuk menyiapkan siswa menguasai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan visi sekolah (Purnama, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, salah satu peran kepala sekolah dalam menyiapkan tenaga pendidik yang diharapkan adalah melalui-rekrutmen guru di MIM PK Blimbing mempunyai persyaratan khusus yaitu harus hafal minimal juz 29 dan 30. Hal ini dilakukan karena di MIM PK Blimbing terdapat program yang dibrandingkan yaitu tahfidz. Guru yang memiliki kemampuan tersebut diharapkan nantinya dapat mengajarkan dan menanamkan pengetahuan agama yang baik kepada siswa sehingga sesuai dengan visi



madrasah yaitu “Mencetak Generasi Qur’ani yang Unggul dalam Khasanah Keilmuan”. Hal ini sejalan dengan penelitian Makhrus & Amalia (2019) bahwa perekrutan guru merupakan salah satu upaya dalam menjaga profesionalisme guru untuk mencapai visi misi sekolah.

b. Lingkungan sekolah

Lingkungan di MIM PK Blimbing dapat mendukung terhadap keamanan dan ketertiban proses pembelajaran karena dekat dengan sawah dan banyak pepohonan sehingga membuat suasana menjadi asri dan sejuk. Karena lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Akbar & Permana, 2019). Motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi prestasi belajar siswa (Hamdu & Agustina, 2011), sehingga mendukung dalam pencapaian visi sekolah.

c. Potensi intelektual Siswa

Potensi siswa sangat mendukung dalam pencapaian visi dan misi karena yang menjadi sasaran visi dan misi adalah siswa. Siswa yang masuk ke MIM PK Blimbing adalah siswa-siswa terpilih yang bagus akademik dan non akademiknya. Menghormati dan menghargai setiap karakter yang dimiliki anak sehingga MIM PK Blimbing mengejar potensi-potensi yang ada dalam diri siswa bukan kelemahannya. Salah satu yang mendukung dan mengoptimalkan potensi siswa dalam hal non akademik adalah dengan adanya ekstrakurikuler (Wulandari, 2021). Dimana MIM PK Blimbing Gata menerapkan ekstrakurikuler berupa tapak suci. Ekstrakurikuler ini dapat mengoptimalkan potensi pendidikan karakter dari siswa (Meilinda, 2018) sesuai dengan misi sekolah. Sedangkan pada kegiatan akademik, kompetensi pendidik sangat menentukan dalam mengoptimalkan potensi siswa (Kristin, 2016; Santosa et al., 2020).

d. Hubungan warga sekolah dan masyarakat terjalin dengan baik

Hubungan warga sekolah yang baik dengan masyarakat timbul karena sekolah melibatkan masyarakat sekitarnya dalam kegiatan madrasah. Pengawasan yang dilakukan kepala madrasah juga berdasarkan partisipasi aktif dari masyarakat sekitar. Hal ini dikarenakan madrasah mengedepankan rasa kekeluargaan yang tinggi dan apabila ada perumusan kebijakan, masyarakat juga ikut andil didalamnya. Hal ini didukung berdasar penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa visi misi dapat terwujud apabila kepala sekolah mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tindakan, sehingga kepala sekolah harus terbuka dan memiliki rasa kekeluargaan (Fatmawati et al., 2018). Selain adanya hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, adanya dukungan dari pihak luar yang memiliki kesamaan dalam kecintaannya terhadap al-quran menjadi salah satu faktor

pendukung manajemen kepala madrasah di MIM PK Blimbing.

### **Faktor penghambat visi dan misi sekolah**

#### **a. Sarana dan prasarana yang masih terbatas**

MIM PK Blimbing merupakan sekolah yang belum lama berdiri sehingga proses pembangunan masih dilakukan. Pelaksanaan proses melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian (Miski, 2015) bahwa sarana dan prasarana dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar (Kartika, Husni, & Millah, 2019), sehingga mendukung dalam optimalisasi visi sekolah.

#### **b. Adanya penyesuaian terhadap regulasi kebijakan baru dan kurangnya kompetensi kepala madrasah**

MIM PK Blimbing merupakan sekolah baru sehingga masih melakukan penyesuaian kepada regulasi kebijakan baru. Karena kepala sekolah merupakan pemimpin sekolah, sehingga harus dapat mengelola sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan. Apalagi di abad 21 ini, banyak sekali perubahan untuk mendukung perkembangan global, berdasar penelitian Hidayat, Dyah M, & Ulya (2019) kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah di abad 21 ini adalah supervise, manajerial, kepribadian, social dan kewirausahaan. Untuk mencapai kompetensi tersebut, maka kepala sekolah perlu untuk memperkuat kompetensinya dengan cara pelatihan manajemen dan kepemimpinan (Nuridin, Maerani, Soleh, & Anwar, 2019), serta selalu berinovasi pada kegiatan pengawasan (Majid, 2018).

#### **c. Latar belakang siswa yang berbeda**

Latar belakang siswa yang berbeda membuat siswa yang bukan berasal dari TK Islam kewalahan dan kaget setelah masuk di MIM PK Blimbing. MIM PK Blimbing memiliki program penciri unggul yaitu tahfidz. Siswa yang bukan berasal dari TK Islam mengalami kesulitan dalam mempelajari pelajaran tersebut karena mereka belum terbiasa. Ada beberapa TK yang hafalannya hanya beberapa surat pendek saja, sedangkan ketika di MIM PK Blimbing harus menghafal surat yang terdiri dari ayat panjang. Siswa harus siap ketika ditunjuk maju melafalkan surat-surat saat dzikir pagi waktu sebelum pandemi. Ketika pandemi siswa melakukan dzikir pagi di rumah masing-masing dibuktikan dengan kiriman video atau pesan suara dari *whatsapp*. Pembelajaran tahfidz tetap dilakukan secara luring karena tahfidz adalah pelajaran yang sulit, jadi harus diajarkan secara langsung agar visi

misi dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan penelitian Susandi (2021) bahwasannya pembelajaran membaca Al-Quran tidak efektif dilakukan secara *online*.

d. Kurangnya kerjasama dengan orangtua siswa

Banyak orangtua yang sibuk bekerja sehingga mereka tidak dapat mendampingi anaknya belajar. Masa pandemi mengharuskan siswa belajar di rumah tetapi apabila orangtua sibuk bekerja, maka ini sulit dalam mencapai tujuan madrasah. Harus ada sinergi antara pihak sekolah dan orangtua dalam pembelajaran anak. Berdasarkan penelitian (Purwanto et al., 2020) bahwasanya pembelajaran *online* memberikan pekerjaan tambahan kepada orang tua siswa, orang tua harus membagi waktu antara bekerja dan membantu anak dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadi hambatan pada proses pembelajaran siswa.

e. Pembelajaran dalam Jaringan

Pembelajaran dalam jaringan (*daring*) membuat pengawasan menjadi sulit karena tidak bisa dilakukan secara langsung. Pembelajaran *daring* juga tidak dapat dijalankan dengan optimal karena ada beberapa kendala di sinyal dan kuota. *Handphone*, sinyal, dan kuota menjadi kendala utama dalam pembelajaran *daring* karena kemampuan setiap orangtua tidak sama, profesi tentu berbeda, dan tidak semua dari kalangan menengah keatas (In Setyorini, 2020). Selain itu Saleh & Hanik (2020) menyatakan keadaan pandemi yang mendadak menyebabkan ketidaksiapan guru dalam mengajar, baik secara penguasaan teknologi maupun strategi pembelajaran. Sehingga keadaan ini menjadi tantangan dalam pengoptimalan visi sekolah.

## KESIMPULAN

Manajemen Kepala sekolah MIM PK Blimbing untuk mencapai visi sekolah adalah dengan optimalisasi misi sekolah. Upaya mengoptimalkan misi sekolah dilakukan program berjangka, pelaksanaan aturan kedisiplinan, dan pemberian *reward* kepada guru & murid yang berprestasi. Sampai sejauh ini optimalisasi misi sekolah sudah cukup bagus karena sekolah masih tergolong baru dan didukung dengan sumber daya, lingkungan, potensi intelektual siswa, hubungan warga sekolah dan masyarakat terjalin dengan baik. Namun, masih terdapat kendala dalam optimalisasi misi tersebut, diantaranya kurangnya sarana dan prasarana, adanya penyesuaian terhadap regulasi kebijakan baru dan kurangnya kompetensi kepala sekolah sehingga kepala sekolah harus mengikuti diklat setahun sekali, latar belakang siswa yang berbeda, kurangnya kerjasama dengan orang tua siswa, dan

pembelajaran online karena pandemi covid-19.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abrar, A. M. (2020). Kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan interaksi pembelajaran peserta didik SD integral rahmatullah tolitoli. *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 12(1). <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v2i1.367>
- Adya Winata, K., Hasanah, A., & Sunan, U. (2021). Implementasi model pembelajaran interaksi sosial untuk meningkatkan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v9i1.639>
- Afifah, D. S. N. (2012). Interaksi belajar matematika siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i2.37>
- Agustina, Ramli, M., & Siti, S. (2020). Manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah di madrasah ibtidaiyah negeri 5 bulukumba. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/elidare.v6i1.5715>
- Akbar, T., & Permana, P. S. (2019). Pengaruh lingkungan sekolah dan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMP yapia parung. *Jurnal Ilmiah Humanika*, 2(2). Retrieved from <https://humanika.penaparsada.com/index.php/humanika/article/view/24>
- Alimaun, I. (2015). Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar se-daerah binaan RA kartini kecamatan kutoarjo kabupaten purworejo. *Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang*. Retrieved from <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/21734>
- Anggraini, I. S. (2016). Motivasi belajar dan faktor-faktor yang berpengaruh: sebuah kajian pada interaksi pembelajaran mahasiswa. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 1(02). <http://doi.org/10.25273/pe.v1i02.39>
- Anggrella, D. P., Rahmasiwi, A., & Purbowati, D. (2021). Eksplorasi kegiatan praktikum IPA PGMI selama pandemi covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(1). <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v6i1.9612>
- Anisha, N. A. N., Kustiarini, K., & Anggrella, D. P. (2021). Analisis penerapan nilai karakter di sekolah dasar selama pandemi COVID-19. *Journal of Education Policy and Elementary Education Issues*, 1(2), 43–53. <http://doi.org/10.22515/jenius.v1i2.3657>
- Arianto, D. A. N. (2013). Pengaruh kedisiplinan, lingkungan kerja dan budaya kerja terhadap kinerja tenaga pengajar. *Jurnal Economia*, 9(2), 191–200. <https://doi.org/10.21831/economia.v9i2.1809>
- Damayanti, L. (2019). Peran kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan pada siswa MAN rejang lebong. *Doctoral Dissertation, IAIN Curup*. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/272>
- Dewi, P. K., Hadi, N., & Gita Purwasih, J. H. (2021). Implikasi ekstrakurikuler karate pada anak sekolah dasar di masa pandemi covid-19 (studi kasus perguruan dojo cakrawala institut karate-do indonesia). *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2). <http://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2.1134>

- Fatmawati, Z., Bafadal, I., & Sobri, A. Y. (2018). Komunikasi kepala sekolah dengan warga sekolah untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(2). <http://doi.org/10.17977/um027v1i22018p198>
- Feri Nasrudin, 2015. (2015). Pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SD negeri di sekolah binaan 02 kecamatan bumiayu kabupaten brebes. Under Graduates thesis. UNNES. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/20269>
- Gurley, D. K., Peters, G. B., Collins, L., & Fifolt, M. (2015). Mission, vision, values, and goals: an exploration of key organizational statements and daily practice in schools. *Journal of Educational Change*, 16(2). <https://doi.org/10.1007/s10833-014-9229-x>
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di SMP negeri 25 batam. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1). <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER>
- Hasan, C. J. (2019). Bimbingan dzikir dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri melalui tazkiyatun nafs. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.15575/irsyad.v7i2.855>
- Hidayat, R., Dyah M, V., & Ulya, H. (2019). Kompetensi kepala sekolah abad 21: Sebuah tinjauan teoretis. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 4(1). <http://dx.doi.org/10.34125/kp.v4i1>
- In Setyorini. (2020). Pandemi COVID-19 dan online learning : Apakah berpengaruh terhadap proses pembelajaran pada kurikulum 13 ? *Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, 01(Juni). <https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i1.31>
- Indriyatussholikhah, R. (2019). Manajemen kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan dalam membentuk jiwa kepemimpinan islam siswa di smp muhammadiyah sumbang kabupaten banyumas. *Doctoral Dissertation, UIN Walisongo*. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/12305/>
- Kantabutra, S., & Avery, G. C. (2010). The power of vision: Statements that resonate. *Journal of Business Strategy*, 31(1). <https://doi.org/10.1108/02756661011012769>
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Kemendikbud. (2018). Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 20 tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal. In *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal*.
- Khoirunnisa, N. (2020). Implementasi kegiatan terapi al-qur'an dalam membentuk spiritualitas siswa autisme di sekolah khusus taruna al-qur'an yogyakarta. *Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia*. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/29025>
- Kholilah, K. (2020). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap jiwa kepemimpinan siswa di MTS salafiyah yayasan pendidikan salafiyah (YAPENSA) jenggot kota pekalongan.

- Kristin, F. (2016). Analisis model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 2(1). <https://doi.org/10.31932/jpdp.v2i1>
- Majid, A. (2018). Penerapan coaching untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam supervisi akademik pada SMP binaan dinas pendidikan kota banjarmasin. *Lentera: Jurnal Pendidikan*, 13(1). <https://doi.org/10.33654/jpl.v13i1.3366>
- Manik, J., & Siahaan, M. (2021). The pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah dan pemberian *reward* terhadap kinerja guru: Peran motivasi guru sebagai variabel mediasi. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2). <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v9i2.2267>
- Maujud, F. (2018). Implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan islam (studi kasus pengelolaan madrasah ibtidaiyah islahul muta'allim pagutan). *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN*, 14(1). <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.490>
- Meilinda Dwi, L. (2018). Penanaman karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab peserta didik melalui ekstrakurikuler tapak suci di SMA muhammadiyah 1 ponorogo. *Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo.* <http://etheses.iainponorogo.ac.id/4650/1/MEILINDA%20DWI%20LESTARI.pdf>
- Miski, R. (2015). Pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa. *Tadbir Muwahhid*, 4(2). <https://doi.org/10.30997/jtm.v4i2.341>
- Nahrowi, M. (2021). Urgensi supervisi pendidikan di sekolah. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1). <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.505>
- Nur, M., Harun, C. Z., & Ibrahim, S. (2016). Manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada sdn dayah guci kabupaten pidie (school management in improving the quality of education in sdn dayah guci, pidie district). *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 11(1). <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2611>
- Nuridin, N., Maerani, I. A., Soleh, M. M. A., & Anwar, K. (2019). Meningkatkan kompetensi kepala sekolah swasta di kota semarang berdasarkan permendikbud nomor 6 tahun 2018. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(2). <http://dx.doi.org/10.30659/ijocs.1.2.165-174>
- Pramitha, D. (2016). Urgensi perumusan visi, misi dan nilai-nilai pada lembaga pendidikan islam. *Jurnal Tarbawi*, 01(01). <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/tarbawi/article/view/2970>
- Puji Ananda Putra, et al. (2021). Implementasi manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMK IT nurul huda cianjur. *Cendika Muda Islam Jurnal Ilmiah*, 1(1). <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/cendikia/article/view/1434>
- Purnama, B. (2016). Optimalisasi manajemen sumber daya manusia dalam upaya peningkatan mutu sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, 12(2). [https://web.archive.org/web/20180507125555id\\_/https://journal.uny.ac.id/index.php/](https://web.archive.org/web/20180507125555id_/https://journal.uny.ac.id/index.php/)

- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1). <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397>
- Rusaini dan Mahsyar Idris. (2019). Peranan zikir dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (perspektif pendidikan islam). *Istiqra': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(1). <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/172>
- Saleh, A. M., & Hanik, E. U. (2020). Problematika kebijakan pendidikan di tengah pandemi dan dampaknya terhadap proses pembelajaran di indonesia. *Jurnal Qiro'ah*, 2(2). <http://doi.org/10.31219/osf.io/pg8ef>
- Santosa, D. S. S., Sampaleng, D., & Amtiran, A. (2020). Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1). <https://doi.org/10.52220/sikip.v1i1.34>
- Sukaningtyas, D. (2017). Pengembangan kapasitas manajemen sekolah dalam membangun pemahaman visi dan misi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(2). <https://doi.org/10.21831/cp.v36i2.11844>
- Susandi, A. (2021). Efektivitas pembelajaran online santri-santriwati madrasah diniyah takmiliyah awaliyah (mdta) baiturrokhim. *Doctoral Dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal*. <http://eprints.poltektegal.ac.id/id/eprint/948>
- Syafrizal, F. (2017). Peran kepala sekolah dalam pengembangan manajemen sekolah sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di SD plus islam excellent bukittinggi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2). <http://dx.doi.org/10.31851/jmksp.v1i2.1008>
- Triatna, C. (2014). Ringkasan hasil penelitian: pengembangan kapasitas manajemen sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, studi kasus di sma negeri 2 kota bandung dan sma negeri 2 kota tasikmalaya. *Bandung: Program Studi Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia*. <http://repository.upi.edu>
- Ulum, M. B. (2018). Urgensi supervisi pendidikan di sekolah. *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman*, 9(2). <https://doi.org/10.36835/falasifa.v9i2.127>
- Winarsih, T. W., & Yono, Y. D. W. (2021). Melatih karakter kewirausahaan siswa smk melalui pemasaran online. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Dan Kewirausahaan (JPEAKU)*, 1(1). <https://doi.org/10.29407/jpeaku.v1i1.16287>
- Wulandari, E. T. (2021). Manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa melalui ekstrakurikuler di MAN 1 trenggalek. *Skripsi: UINSU*. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/21813>